

PENGARUH PIUTANG, PERSEDIAAN DAN BIAYA ADMINISTRASI UMUM TERHADAP LABA PADA PT. KARYA UTAMA

Susi Marni¹⁾, Savriadi²⁾, Tina Arfah³⁾

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Ar Rachman

Jl. Gajah Mada No. 15 Tiban Lama-Sekupang Batam

e-mail: ywpbatam@gmail.com¹, savriadi@gmail.com², tinaarfah89@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel piutang, persediaan, dan biaya administrasi umum terhadap laba pada Perusahaan manufaktur di BEI. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Perusahaan manufaktur di BEI data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan, jurnal-jurnal dan *literature-literature* lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda (*multiple regressions*). Pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) statistik SPSS (*statistical package for social sciences*) versi 16. Data-data tersebut dianalisis dengan tahap uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) dan uji hipotesis (uji T, dan uji F). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa persediaan secara partial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap laba pada *level of significance* lebih dari 5%. piutang secara partial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap laba pada *level of significance* lebih dari 5%. Begitu juga dengan variable biaya administrasi umum menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap laba pada *level of significance* di atas 5%. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa piutang, persediaan dan biaya administrasi umum berpengaruh tetapi tidak signifikan secara simultan terhadap laba. Ini berarti secara bersama-sama ketiga variabel bebas (piutang, persediaan dan biaya administrasi umum) tersebut mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel terikatnya (laba).

Kata kunci: piutang, persediaan, dan biaya administrasi umum, laba

ABSTRACT

This research is conducted to examine the effect of receivable variable, inventory, and general administration cost to earnings at manufacturing company in BEI. Based on the type of data, this research includes quantitative research because the data used in the form of numbers. The data used in this research were obtained from manufacturing companies in BEI, data required in the form of annual financial statements (published report) by companies, journals and other literatures that related with the object of the research. Method of data analysis that used in this research is multiple regression method (multiple regressions). Data processing using statistical software package for social sciences (SPSS) version 16. The data were analyzed by descriptive statistic test, classic assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test) and hypothesis testing (T test, and F test). Based on the results of the analysis that partial inventory has an effect but not significant to profit at the level of significance more than 5%. Partial accounts receivable has an effect but not significant to profit at level of significance more than 5%. Also for variable general administrative costs show of insignificant results on earnings at level of significance above 5%. Based on the results of simultaneous, testing results obtained that account receivables, inventories and general administrative costs have an effect but not significant simultaneously to earnings. This means that these three independent variables (account receivables, inventories and general administrative costs) have an influence but not significant to the dependent variable (profit).

Keywords: *accounts receivable, inventory, and general administration fees, profit*

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan industri dalam negeri maka harus memiliki bahan baku yang cukup dengan harga terjangkau yang dengan sendirinya dapat memelihara mata rantai perdagangan dalam negeri sendiri sekaligus dapat meningkatkan daya saing internasional. Laporan keuangan berperan aktif untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh gambaran apakah perusahaan tersebut laba atau rugi. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi adalah suatu informasi yang bermanfaat untuk mengkomunikasikan antar berbagai pihak berkepentingan terhadap perusahaan. Hal ini dikuatkan dengan beberapa pemikiran para ahli berikut ini, Menurut Harahap (2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang akan dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik, Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu : pihak internal (manajemen dan karyawan perusahaan) dan pihak eksternal (pemegang saham, kreditor, pemerintah, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya).

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena melalui laba dapat dinilai tingkat kinerja manajemen, tingkat dan kemampuan menghasilkan laba dalam jangka waktu panjang, serta tingkat risiko investasi dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik.

Perkembangan dalam dunia bisnis pada saat sekarang ini menunjukkan adanya gejala persaingan yang semakin ketat. Adanya gejala tersebut menyebabkan manajemen perusahaan selalu ingin menunjukkan kinerja terbaik dalam setiap kegiatan yang dilakukannya. Kinerja yang ditunjukkan perusahaan akan sangat berguna bagi berbagai pihak seperti misalnya investor karena hal ini sangat mempengaruhi minat para investor untuk menanam atau menarik kembali investasinya.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana piutang dapat berpengaruh pada perusahaan dalam memperoleh laba.
2. Untuk mengetahui sejauh mana persediaan dapat berpengaruh pada perusahaan dalam peroleh laba.
3. Untuk mengetahui sejauh mana biaya administrasi dan umum dapat berpengaruh pada perusahaan dalam memperoleh laba.
4. Untuk mengetahui sejauh mana piutang, persediaan serta biaya administrasi dan umum dapat berpengaruh pada perusahaan dalam peroleh laba.

METODE PENELITIAN

Menurut Sukmadinata (2009:60), jenis penelitian terdiri dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan, maka strategi penelitiannya adalah kasus tunggal agar dalam penelitian ini lebih mudah dalam

mencari data yang sesuai dengan masalah, serta mengumpulkan datanya lebih mudah dalam mencari data sesuai dengan masalah.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan merupakan kategori penelitian dasar. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel- variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro & Supomo, 2009:12). Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan mengevaluasi konsep-konsep teoritis dengan menguji hipotesis apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:148). Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor perdagangan, pengangkutan, ekspor - impor scrap (logam dan non logam) dalam hal ini PT.Karya Utama.

Data yang diteliti merupakan gabungan dari *cross sectional* dan *time series* yang disebut data panel (*pooled data*). *Cross sectional* merupakan suatu studi untuk mengetahui hubungan komparatif beberapa subjek yang diteliti, sedangkan *time series* lebih ditekankan pada data penelitian berupa data rentetan waktu (Indriantoro & Supomo, 2009:95).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98479482E2
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.098
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.663

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil keseluruhan data yang telah diuji dengan menggunakan one sample Kolmogrov-smirnov test dapat disimpulkan bahwa data perusahaan yang bergerak pada sektor pengangkutan ekspor-impor scrap (logam dan non logam) dalam hal ini PT Karya Utama memiliki data normal, hal ini dapat diketahui dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,663 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas ;Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	222.903	125.427		1.777	.082		
X1	-.019	.129	-.022	-.148	.883	.938	1.066
X2	-.081	.132	-.096	-.615	.542	.881	1.136
X3	.535	.339	.250	1.576	.122	.851	1.175

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa untuk variabel piutang, persediaan, serta biaya administrasi umum tidak terjadi multikolinieritas karena nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 berarti model regresi dalam penelitian ini bebas multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi, antar residual terdapat kolerasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan kolerasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.

Tabel 3. Hasil uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.244 ^a	.060	-.005	308.48715	1.413

Model Summary^b

Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dependent Variable: Y

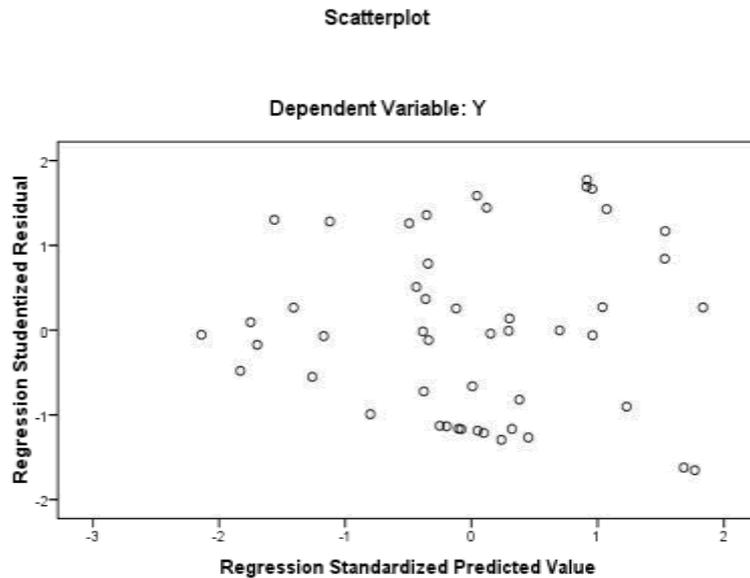
Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dilakukan pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan hasil sebagai berikut :

Hasil uji Durbin-Watson (DW test) bahwa nilai $du < d < 4-du$ yaitu sebesar $1,413 < 4$ sehingga dapat diketahui bahwa data bebas autokorelasi

Uji Heterokedastisitas

cara mendeteksi gangguan heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola diagram pencar residual. Ada dua keputusan:

- Jika diagram pencar yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur, maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas.
- Jika diagram pencar tidak membentuk pola atau acak, maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji diatas maka diketahui diagram pencar tidak membentuk pola atau acak, maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji Nilai Fhitung ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234614.127	3	78204.709	.816	.492 ^a
	Residual	4217853.211	44	95860.300		
Total		4452467.338	47			

Predictors: (Constant), By.Adm, Persediaan, Piutang
 Dependent Variable: Laba

karena nilai Fhitung 0,816 < dari nilai Ftabel 4,44 atau nilai signifikansi 0,492 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, berarti piutang, persediaan dan biaya administrasi umum berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap laba

Uji t

Hipotesis 1

Karena nilai signifikansi sebesar 0,934 > (lebih besar) dari 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga Ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara piutang terhadap laba di PT. Karya Utama.

Tabel 5. Hasil Uji t Variabel Piutang Terhadap Laba

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Y

F	df1	df2	Sig.
.476	40	7	.934

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

Design: Intercept + Piutang

Hipotesis 2

Karena nilai signifikansi sebesar $0,337 >$ (lebih besar) dari $0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga kesimpulannya ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara persediaan terhadap laba di PT. Karya Utama

Tabel 6. Hasil Uji t Variabel Persediaan Terhadap Laba

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:Laba

F	df1	df2	Sig.
.941	1	46	.337

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X2

Hipotesis 3

Karena nilai signifikansinya $0,028 <$ (lebih kecil dari) $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga kesimpulannya biaya berpengaruh yang signifikan antara biaya administrasi umum terhadap laba di PT. Karya Utama.

Tabel 7. Hasil uji t Variabel Biaya Administrasi Umum Terhadap Laba

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:Laba

F	df1	df2	Sig.
3.327	3	44	.028

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X3

Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas (piutang, persediaan, dan biaya administrasi umum) terhadap variabel terikat (laba) yang ditunjukkan dengan persentase. hasil perhitungan menggunakan program SPSS ver 16.0 maka dapat diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	.053	-.012	309.61315

a. Predictors: (Constant), By.Adm, Persediaan, Piutang

Nilai adjusted $R^2 = -0,12$ berarti dapat diketahui bahwa sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh piutang, persediaan, dan biaya administrasi umum terhadap laba adalah sebesar $-0,12$ atau 12% sedangkan sebesar 88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

SIMPULAN

Dari hasil analisis dari penelitian dengan judul pengaruh piutang, persediaan dan biaya administrasi umum terhadap laba pada pt. karya utama” batam periode 2013 – 2016, maka dapat disimpulkan :

1. terdapat pengaruh tetapi signifikan antara piutang terhadap laba pada PT. Karya Utama berdasarkan uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,934 (lebih besar) dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. terdapat pengaruh tetapi signifikan antara persediaan terhadap laba pada PT. Karya Utama berdasarkan uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,337 (lebih besar) dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
3. terdapat pengaruh yang signifikan antara persediaan terhadap laba pada PT. Karya Utama berdasarkan uji t dengan nilai signifikansinya $0,028 <$ (lebih kecil dari) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan antara piutang, persediaan, dan biaya administrasi umum secara bersamaan terhadap laba dengan menggunakan uji f dengan nilai $f_{tabel} = f_{0,05; (k); (n-1-k)} = f_{0,05; (3); (48- 1-3)} = f_{0,05; 3; 44} = 4,44$ dan $f_{hitung} 0,816 <$ dari nilai $f_{tabel} 4,44$ atau nilai signifikansi $0,492 > 0,05$ maka H_0 diterima. sedangkan nilai uji koefisien determinasi (r^2) nilai adjusted adalah 0,12 berarti dapat diketahui bahwa sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh piutang, persediaan, dan biaya administrasi umum terhadap laba adalah sebesar $-0,12$ atau 12% sedangkan sebesar 88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kesehatan kepada peneliti, tidak lupa juga terima kasih penulis ucapkan kepada PT. Karya Utama sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Selanjutnya permohonan maaf disampaikan jika terdapat kekurangan dalam penelitian ini dan semoga berguna bagi siapa saja yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Anggraini. 2007. *Anggaran Bisnis Analisa, Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Penerbit UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Dr. R.A. Supriyono, S.U., Ak., 2011, *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE.
- Fadhillah Ramadhani Nasution dan Lisa Marlina. 2013. *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*, Medan: FE USU. Diambil dari: <https://jurnal.usu.ac.id>
- Fees, Warren, Reeve. 2008. *Pengantar Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta*. Diambil
- Fitria, Ria. 2015. *Pengertian Biaya Menurut Para Ahli*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:

RajaGrafindo Persada

- Handayani, RR. Sri dan Rachadi, Agustono Dwi. 2009. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Kun Muflihati dan Hening Widi Oetomo. 2014. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pakan Ternak*. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Diambil dari:
- Limas Guntur Anggriono Putra dan Nurul Widyawati. 2014. *Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih Perusahaan Farmasi di BEI*.
- Marpaung, El. 2014. *Kemampuan Laba, Piutang, Persediaan, Biaya Administrasi dan Penjualan, dan Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan dalam memprediksi Laba Perusahaan*.
- Nugroho, Rahmat Muhajir SH. MH. 2016. *Contoh Penulisan Skripsi Terbaru 2016*.
- Pardi dan Yekti Wijayanti. 2010. *Pengaruh Piutang, Persediaan serta Biaya Administrasi dan Umum terhadap Laba Perusahaan Manufaktur di BEI*
- Tirtajaya, Novitasari. 2015. *Pengaruh Piutang, perputaran Persediaan dan Rasio Lancar terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- Wibowo dan Abu Arif, Bakar. 2008. *Buku pengantar akuntansi vol 132*. Widyaningsih, C. 2014. *Pengertian Laba Menurut Para Ahli*.